



Siaran Pers

Mbiz dan Investree Sepakat Resmikan Kemitraan Strategis untuk Mengakselerasi Pertumbuhan UKM melalui Solusi Pembiayaan dalam Ekosistem *E-Procurement*

Jakarta, 27 Desember 2019 – Hari ini, dua pionir di industrinya masing-masing, Mbiz di *business-to-business (B2B) e-procurement* dan Investree di *fintech-marketplace lending*, bersepakat untuk memulai kerja sama strategis di mana sebelumnya Mbiz dan Investree sudah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan Rantai Pasokan. Keduanya akhirnya berkolaborasi secara eksklusif untuk memberikan akses pinjaman yang lebih mudah dan cepat bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dalam hal ini vendor-vendor yang tergabung dalam ekosistem *e-procurement* Mbiz. Kolaborasi ini merupakan wujud kuatnya komitmen Mbiz dan Investree dalam memberdayakan UKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional di era digital melalui optimalisasi pemanfaatan besarnya peluang dari kegiatan pengadaan B2B.

CEO Mbiz, Rizal Paramarta, mengungkapkan kerja sama ini memiliki makna yang luas dan strategis. Tidak saja berperan penting untuk memperkuat komitmen bisnis Mbiz yang merupakan *trendsetter* dan *enabler B2B marketplace* di Indonesia yang mengintegrasikan fasilitas transaksional, direktori, dan solusi total pengadaan barang dan jasa elektronik, tapi juga bagi super ekosistem pengadaan di Indonesia termasuk kalangan UKM. “Selaras dengan tekad Pemerintah Indonesia untuk menjadi 10 besar kekuatan ekonomi digital dunia pada tahun 2035 dan 5 besar pada tahun 2045, kami mendukung upaya Pemerintah untuk terus mendorong dunia usaha dari berbagai jenis dan skala termasuk UKM dalam melakukan transformasi digital guna mengembangkan bisnis sekaligus meningkatkan kompetisi di dalamnya,” ujarnya.

Rizal menambahkan, kemitraan strategis yang dibangun bersama Investree menegaskan komitmen tersebut dan diharapkan mampu menjadi solusi efektif bagi dunia usaha khususnya UKM dalam mengatasi tantangan-tantangan utamanya. Antara lain yang paling utama adalah permodalan dan keterbatasan akses dan peluang untuk berekspansi yang disebut oleh Bank Dunia sebagai kendala klasik yang dihadapi oleh UKM-UKM di dunia termasuk Indonesia.

Sedangkan *Co-Founder & CEO* Investree, Adrian Gunadi, mengatakan, “Hal ini memungkinkan UKM yang sedang berkembang atau perusahaan atau lembaga yang melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa di 2 (dua) *platform* yang dibangun dan dikembangkan oleh Mbiz yaitu Mbiz.co.id dan Mbizmarket.co.id untuk dapat menikmati proses pengajuan pinjaman yang *seamless* dengan memanfaatkan integrasi teknologi antara Mbiz dan Investree. Selain itu, untuk mendukung dan menguatkan bisnis Investree dalam hal pembiayaan rantai pasokan melalui ekosistem *e-procurement* Mbiz, kami sekaligus mengumumkan bahwa Investree resmi melakukan akuisi atas saham PT Big Ecommerce Bersama (Mbiz). Kami berharap akan tercipta lebih banyak batu lompatan bagi kedua perusahaan sekaligus inovasi-inovasi dalam mengembangkan UKM, memantapkan ekosistem digital, dan mewujudkan inklusi keuangan.”

Melalui Mbiz.co.id dan Mbizmarket.co.id, UKM bersama penyedia barang dan jasa dari skala usaha lainnya mendapatkan akses serta peluang untuk memasarkan barang dan jasanya untuk kebutuhan pengadaan B2B dengan kuantitas dan nilai yang besar. Untuk mengantisipasi ketersediaan modal



produksi akibat termin pembayaran yang tidak bersahabat dengan *cash flow*, layanan finansial dari Investree siap dimanfaatkan oleh penyedia barang dan jasa untuk mengakselerasi kontinuitas produksi.

Menurut Adrian, dukungan pendanaan bagi UKM sangat kritikal jika melihat kesenjangan antara besarnya potensi kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi nasional dengan terbatasnya akses peminjaman permodalan atau pembiayaan untuk produksi. Diestimasi, hampir 80% pelaku UKM belum memiliki akses terhadap pembiayaan bank karena belum bisa memenuhi persyaratan "*creditworthiness*" yang menjadi standar kelayakan pemberian kredit. Salah satu penyebabnya adalah banyak UKM yang tidak memiliki agunan yang disyaratkan.

"Padahal potensi kontribusi UKM untuk perekonomian nasional sangat besar. Pada 2018, UKM mampu menyumbang lebih dari 60% Pendapatan Domestik Bruto dan mampu menyerap 121 juta tenaga kerja. Berdasarkan simulasi dan prakiraan perhitungan, jika 10% saja dari total UKM di Indonesia diberdayakan, maka pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan bisa tembus 7%. Kami berharap, kolaborasi Investree dan Mbiz membuka pintu peluang yang kian besar bagi UKM untuk makin berdaya, kompeten, dan kontributif. Apalagi kemitraan strategis ini juga akan dikembangkan di kawasan ASEAN dengan target pertama di Filipina," ujar Adrian.

Selain dapat dimanfaatkan oleh perusahaan penyedia barang dan jasa untuk pengadaan B2B, layanan finansial Investree di Mbiz.co.id dan Mbizmarket.co.id juga dapat dimanfaatkan sebagai solusi efektif bagi perusahaan atau lembaga pembeli barang dan jasa yang mengalami kesenjangan waktu untuk melakukan pembayaran ke vendor sementara kebutuhan akan barang atau jasa yang ditransaksikan dalam kondisi yang mendesak.

Baik Mbiz maupun Investree menyadari bahwa UKM merupakan kunci dari transformasi digital sekaligus pertumbuhan ekonomi digital bagi Indonesia. Sekarang, baru 8% dari 3,92 juta dari total 59,2 juta pelaku UKM yang telah *go online*. "Kemitraan strategis antara Mbiz dan Investree memberikan peluang bagi ekosistem pengadaan barang dan jasa tetap terus efisien dan produktif. Selain itu, solusi total *e-procurement* yang melengkapi proses transaksi menjadikan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dapat terselenggara secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan bisnis pun menjadi makin kompeten," tutup Rizal.

--- SELESAI ---

Tentang Mbiz

Mbiz adalah *trendsetter* di bidang *B2B marketplace* di Indonesia. Kepeloporannya ditandai dengan keberadaan *platform*-nya yang mampu mengintegrasikan dengan solusi total *e-procurement*. Melalui keunggulannya, Mbiz yang memiliki dua *platform* yaitu Mbiz.co.id dan Mbizmarket, diperkuat dengan berbagai fitur dalam solusi *e-procurement* seperti *budget control*, *approval process*, *ordering* dan *fulfillment tracking*, pembayaran, serta *spend reporting and analysis* dalam satu *platform*. Mbiz memiliki ratusan karyawan dan juga ribuan *buyer* dan *seller* dalam ekosistem *e-commerce* yang terdiri dari ribuan korporasi besar terkemuka di Indonesia.



Informasi dan kontak media Mbiz:

Mbiz.co.id

Windy Windiarini

Head of Marketing & PR

winny.windiarini@mbiz.co.id

+62 812 919 6886 Apakah yang k

Tentang Investree

PT Investree Radhika Jaya adalah satu-satunya perusahaan *fintech lending* yang telah mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan untuk 2 (dua) jenis usaha yaitu konvensional dan syariah. Investree menyediakan situs layanan *interfacing* sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman (*Lender*) dan pihak yang membutuhkan pinjaman (*Borrower*). Misi kami adalah meningkatkan perolehan *Lender* sekaligus memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi *Borrower* terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan mengoptimalkan data dan teknologi.

Hingga pertengahan bulan Desember 2019, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 4,28 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp 3,19 triliun dengan rata-rata tingkat pengembalian (*return*) 16,1% p.a. dan TKB90: 99,25%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “30 Most Promising Growth-Stage Startups” oleh Forbes Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Instagram: @investree.id

Facebook: InvestreeID

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

Investree

Astranivari

Head of Marketing & Communications

pr@investree.id

KVB | Kennedy, Voice & Berliner

Muhammad Nadiul Kaffi

Consultant

nadiul.kaffi@kennedyvoice-berliner.com

+62 812 6967 3701